

ABSTRAK

Akhmad Mustofa, 2021, *Persepsi Sosial Masyarakat Terhadap Perempuan Berpendidikan Tinggi Di Desa Rabasan Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang*, Skripsi, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing Itaanis Tianah, S.Sos., MA.Hum .

Kata Kunci : Persepsi Sosial Masyarakat, Wanita Berpendidikan Tinggi

Pendidikan merupakan hal penting yang perlu dimiliki oleh seluruh bagian masyarakat Indonesia sehingga tercipta generasi yang militan terhadap adanya pendidikan di Indonesia yang akan memperjuangkan pendidikan Indonesia di masa yang akan datang, namun nyatanya pendidikan di Indonesia masih belum merata dan belum bisa diakses oleh seluruh masyarakat dikarenakan oleh beberapa faktor yang menjadi penghalang bagi masyarakat. Faktor ekonomi, kekhawatiran orang tua, dan pola pikir kuno mengenai pendidikan yang menjadi penyebab pendidikan tidak teralau dipercayai oleh masyarakat desa Rabasan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan masyarakat terhadap wanita berpendidikan tinggi dengan menentukan tiga permasalahan sebagai kajian utama, yaitu : 1) Bagaimana persepsi sosial masyarakat terhadap wanita berpendidikan tinggi di desa Rabasan, Kecamatan Camplong, Kabupaten Sampang; 2) Bagaimana pentingnya pendidikan bagi wanita di desa Rabasan, Kecamatan Camplong, Kabupaten Sampang; 3) Bagaimana persepsi tokoh masyarakat dan tokoh agama tentang wanita berpendidikan desa Rabasan Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologis. Sumber data didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informannya adalah kepala desa, dan anggota masyarakat desa Rabasan. Sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi. Untuk analisis data menggunakan tiga teknik, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) persepsi sosial masyarakat terhadap wanita berpendidikan tinggi di desa Rabasan, Kecamatan Camplong, Kabupaten Sampang dinilai beragam adapositif dan negative: positif yaitu masyarakat memiliki kesadaran terhadap pendidikan dan tentu menyambut baik jika ada perempuan desa melanjutkan pada pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi. Dan persepsi negative yaitu pola pikir masyarakat yang terkungkung dengan kebiasaan orang-orang terdahulu mereka seperti pernikahan dini yang menghambat laju pertumbuhan pendidikan tersebut (2) Bagaimana pentingnya pendidikan bagi wanita di desa Rabasan, Kecamatan Camplong, Kabupaten Sampang, seperti hasil penelitian yang sudah didapat oleh peneliti, pendidikan untuk perempuan sangatlah penting namun memang terdapat beberapa faktor mengapa perempuan lebih terdiskriminasi dalam pendidikan dibandingkan dengan laki-laki yaitu faktor ekonomi dan pola pikir masyarakat yang beranggapan bahwa perempuan hanya akan kembali pada kodratnya yaitu mengurus keluarga saja sehingga kaum perempuan lebih sedikit mendapatkan dukungan dari pada kaum laki-laki. 3) Bagaimana persepsi tokoh masyarakat dan

tokoh agama tentang wanita berpendidikan desa Rabasan Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang, tokoh masyarakat pun memberikan respon positif terhadap pendidikan perempuan karena perempuan adalah madrasah pertama untuk generasi-generasi yang akan datang dan hal itu tentu sangat membutuhkan pendidikan sehingga mendapatkan kualitas pendidikan yang baik juga untuk anak-anaknya.

Dengan adanya penelitian ini masyarakat disarankan untuk lebih menyadari mengenai permasalahan yang sudah terjadi di masyarakat ini. Dengan demikian diskriminasi secara tidak langsung yang terjadi pada wanita terutama dalam hal pendidikan bisa segera berakhir dan kaum wanita bisa menikmati hak-hak mereka dalam pendidikan.